

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Administrasi Kependudukan merupakan bagian penting dari sistem pemerintahan suatu negara. Administrasi kependudukan adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kependudukan pada buku administrasi penduduk, pengelolaan administrasi penduduk menjadi tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk (Bailah, 2019 : 6).

Administrasi kependudukan juga dapat membantu pemerintah dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan Masyarakat, Menyusun kebijakan yang berfokus pada pelayanan publik, serta memastikan akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan berbagai fasilitas publik lainnya. Dengan demikian administrasi kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa setiap individu diakui secara resmi oleh negara dan memiliki akses yang setara terhadap berbagai layanan dan hak-hak yang dimiliki (Kristianto & Findawati, 2022),

Penggunaan sistem informasi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kependudukan sangatlah dibutuhkan, terutama dalam pengolahan data penduduk. Dengan adanya peranan sistem informasi dan teknologi informasi dapat menjadikan segala kegiatan menjadi lebih mudah dan cepat, dengan berkembangnya teknologi komputer sebagai alat pengolahan data menjadi informasi, pekerjaan yang rumit

didalam suatu organisasi dapat dikerjakan dengan mudah, sehingga sistem informasi dan teknologi informasi tersebut memegang peranan penting dalam mencapai tujuan di dalam organisasi (Firmansyah dan Mulyadi, 2017), (Prima et al., 2021),(Christiani, 2020).

Sistem informasi telah digunakan diberbagai tempat dan salah satunya sistem informasi layanan administrasi kependudukan yang di gunakan pada kantor Desa yang dapat membantu pengelolaan administrasi layanan seperti Surat Keterangan Domisili Penduduk, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Bersih Diri, Surat Keterangan Kelahiran dan Surat Keterangan Kematian. Sistem informasi layanan kependudukan juga membantu pengolahan dan pencarian data menjadi lebih cepat dan tepat sehingga informasi yang disajikan kepada penduduk menjadi lebih baik dan juga dapat memudahkan penyajian laporan yang dibutuhkan oleh perangkat atau kepala desa.

Salah satu yang harus dilakukan pemerintahan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat yaitu bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk pelayanan administrasi kepada masyarakat desa (Rianto et al., 2019), (Soraya, 2019).

Kantor Desa Rantau Limau Manis merupakan salah satu kantor pemerintahan yang melayani Masyarakat khusus untuk Desa Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin. Proses pelayanan administrasi kependudukan seperti layanan pembuatan surat keterangan domisili penduduk, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan menikah, surat keterangan kelahiran dan surat keterangan kematian masih dikelola dengan cara pencatatan ke dalam agenda dan

pelayanan pembuatan surat belum menggunakan sistem masih diketik menggunakan aplikasi seperti *microsoft office word* dan data penduduk disimpan didalam spreadsheet terpisah. Proses ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengetikan atau penginputan data. Ini dapat mengakibatkan informasi yang tidak akurat dalam catatan kependudukan seperti alamat, nomor identitas atau data demografi, dan juga sistem yang digunakan saat ini memerlukan waktu pembuatan yang lama dan penundaan dalam pelayanan serta respon terhadap keperluan darurat tidak teratasi, tanpa akses cepat ke data penduduk, layanan darurat seperti perawatan medis atau bantuan krisis dapat terhambat, hal ini dapat mempengaruhi produktivitas, kesejahteraan dan kepuasan masyarakat. Adapun proses yang ada saat ini dapat meningkatkan risiko terjadinya kecurangan dan korupsi, baik oleh petugas administrasi maupun oleh pihak luar. Kecurangan semacam ini dapat merugikan warga desa untuk mendapatkan akses penuh terhadap layanan yang seharusnya mereka terima.

Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 7 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil Bab III Pasal 4 Menyatakan setiap penduduk mempunyai hak untuk memperoleh :

- a. Dokumen kependudukan;
- b. Pelayanan yang sama dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
- c. Perlindungan data pribadi;
- d. Kepastian hukum atas kepemilikan dokumen penduduk;
- e. Informasi mengenai data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil atas dirinya dan/atau keluarganya;

- f. Ganti rugi dan pemulihan nama baik sebagai akibat kesalahan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil serta penyalahgunaan data pribadi oleh instansi pelaksana.

Pasal 5 menyatakan setiap penduduk wajib melaporkan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialaminya kepada instansi pelaksana dengan menyerahkan persyaratan yang diperlukan dalam pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Desa Rantau Limau Manis adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Tabir Ilir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 1976 dari 846 KK dengan luas wilayah 22,461 Km². Pekerjaan Penduduk Desa Rantau Limau Manis sebahagian besarnya adalah Petani.

Dengan urain permasalahan diatas Desa Rantau Limau Manis sangat membutuhkan sistem informasi administrasi kependudukan. Dengan mengadopsi sistem informasi yang memadai, Desa dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, dan aksesibilitas layanan bagi Masyarakat. Sistem informasi yang baik juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses administrasi kependudukan di Desa Rantau limau manis. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin merancang sistem informasi yang akan menjadi solusi pada Desa Rantau Limau Manis dengan judul “ **Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Desa Rantau Limau Manis**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menganalisis administrasi kependudukan Desa Rantau Limau Manis?
2. Bagaimana merancang sistem informasi administrasi kependudukan pada Desa Rantau Limau Manis?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk mengidentifikasi permasalahan dan menghindari pelebaran masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi pembahasan materi pada penelitian ini, yaitu:

1. Pembahasan hanya mencakup pengelolaan layanan administrasi kependudukan yang terdiri dari data penduduk, pengajuan permohonan surat di Desa Rantau Limau Manis.
2. Penelitian di fokuskan pada proses pelayanan administrasi kependudukan.
3. Alat bantu pemodelan sistem yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
4. Perancangan yang dilakukan hanya sebatas *prototype*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis kelemahan dan kekurangan layanan administrasi kependudukan Desa Rantau Limau manis.
2. Merancang sistem informasi administrasi kependudukan pada Kantor Desa Rantau Limau Manis.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Merancang perbaikan dari kelemahan dan kekurangan layanan administrasi kependudukan Desa Rantau limau manis.
2. Membantu pegawai dalam memberikan layanan yang baik kepada Masyarakat Desa Rantau Limau Manis dan juga dapat mempermudah dalam membuat laporan pengajuan permohonan surat layanan oleh Masyarakat.
3. Membantu mempermudah Masyarakat dalam proses layanan administrasi penduduk.
4. Membantu meningkatkan kualitas fungsi dan peranan Kantor Desa Rantau Limau Manis dalam layanan administrasi penduduk dan sebagai bahan masukan bagi Kepala Desa dalam mengambil kebijakan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar penulisan laporan tesis ini terdiri lima bab. Gambaran umum dari sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari pembahasan karya tulis ini yang didapat melalui studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Rantau Limau Manis.

Pada bab ini juga akan dibahas mengenai penelitian sejenis yang menjadi perbandingan pada penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan, dan alat bantu (*tools*) yang digunakan dalam penelitian ini baik perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang deskripsi singkat Desa Rantau Limau Manis, analisis sistem, analisis kebutuhan sistem, pemodelan sistem

dengan UML, rancangan *layout* atau tampilan, dan rancangan prototype input dan output dari sistem yang akan dibangun.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penelitian, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atau hasil analisis dan perancangan, serta saran-saran yang disampaikan berhubungan dengan hasil penelitian.

